

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun guna memberikan gambaran secara sistematis mengenai informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis mengenai fakta yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Jalan Asia Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju kota Palembang dengan argumentasi bahwa pemilihan lokasi tersebut memenuhi persyaratan sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data, informasi, dan dokumen yang dibutuhkan.

¹Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2019), Hal 28

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengrajin Tempe Di Sentra Kampung Tempe Plaju Kota Palembang dengan tujuan untuk mengetahui untuk mengetahui Bagaimana Pandangan Maqashid Syariah Pada Pendapatan Pengrajin Tempe Plaju Kota Palembang Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarganya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah penyamarataan yang terdiri dari objek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian di tarik kesimpulanya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin tempe yang di Sentra Kampung Tempe Plaju Kota Palembang yang berjumlah 25 pengrajin yaitu 13 pengrajin tempe dan 12 pengrajin tempe dan tahu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut yang mana apabila populasi bersekala besar dan tidak memungkinkan

² Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung :Alvabeta 2018), Hal 81.

peneliti mempelajari semua pada populasi.³ Maka di ambil sebagian kecil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil ada 9 pengrajin, pengambilan sampel ini berdasarkan sampel Purposive dikarenakan beberapa pengrajin ini sesuai dengan kriteria penelitian. dalam hal ini kriteria yang dimaksud ialah pengrajin tempe yang termasuk dalam kategori ekonomi menengah kebawah dan yang beragama Islam.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif objek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta lapangan. Selain itu landasan teori juga dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan

³ *Ibid*

pembahasan hasil penelitian.⁴ Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka dalam mengumpulkan data-data nya mengambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan permasalahan tersebut, yaitu di Plaju kota Palembang

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya penelitian ini dibagi menjadi :

a. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung di ambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.⁵ Dalam hal ini peneliti memperoleh data melalui wawancara langsung dengan pelaku pengrajin tempe di sentra kampung tempe Plaju kota Palembang.

⁴ M.askari zakaria, vivi afriani, KH. M. Zakariyah, metodologi penelitian kualitatif , kuantitatif, action research, research and development (R & D), (Kolaka: yayasan pondok pesantren Al-Waddah warrahmah, 2020) Hal 27

⁵Zulfikardan Nyoman Bidiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta :Deepublish, 2014), Hal.100

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian, peneliti mendapatkan data yang telah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai metode.⁶ pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karna tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data . tanpa di ketahui tehnik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Penulis melakukan teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

⁶uliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2016), Hal.38

⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*, (Bandung: ALFABETA,Cv, 2019) Hal 409

1. Teknik Observasi

Observasi didefinisikan sebagai perhatian terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁸ Dalam metode observasi hal yang menjadi pengamatan penelitian adalah:⁹

- a) Mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket)
- b) Merekam atau mengamati berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi).
- c) Mempelajari perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

Observasi yang penulis lakukan yaitu mencatat keadaan atau kejadian yang terkait pendapatan pengrajin tempe dalam mencukupi kebutuhan keluarga di sentra kampung tempe Plaju kota Palembang.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber/informan

⁸Muhajirin Dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press , 2018. Hal. 210
⁹*Ibid*

pada sumber data.¹⁰ Pada praktiknya, penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pelaku pengrajin tempe di sentra kampung tempe Plaju kota Palembang. Keunggulan utama wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak. Maka kerjasama yang baik antara pewawancara dengan yang diwawancarai sangat diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, pengurangan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, flem, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

¹⁰*Ibid*

wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkret.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus validasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.¹² Dengan kata lain instrumen juga bisa dikatakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian ke lapangan. Adapun alat alat yang digunakan yakni:

1. Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa daftar pertanyaan.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.* Hal 430

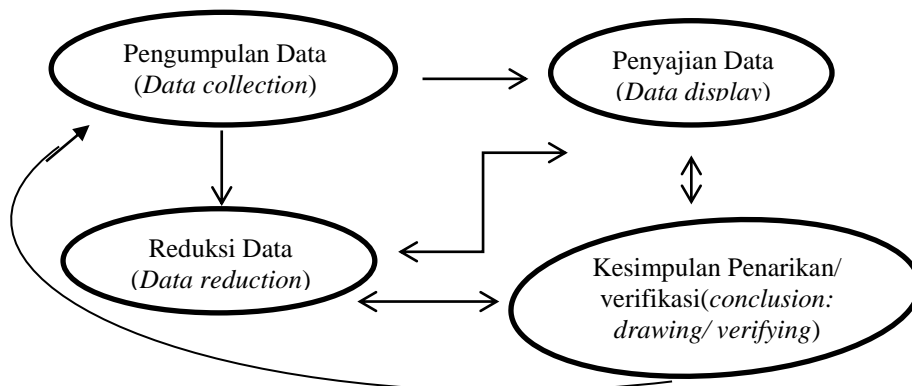
¹² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktek Penelitian Kualitatif Kuantitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) Hal55

2. Buku catatan dan alat tulis berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data yang dianggap penting.
3. Kamera berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan, dengan adanya foto dan rekaman ini maka dapat meningkatkan keabsahan akan lebih terjamin.
4. *Tape recorder* berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan dengan informan. Penggunaan *tape recorder* dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah dibolehkan atau tidak.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan evaluasi dari sebuah situasi dari sebuah permasalahan yang di bahas, termasuk didalamnya peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang, sehingga tidak jarang ditemui permasalahan besar dapat dibagi menjadi komponen yang lebih kecil sehingga dapat diteliti dan ditangani lebih mudah.¹³

¹³ Muhajirin dan Maya Panorama, *op. Cit.* Hal 268



Sumber: Jurnal Gantang 2018

Bagan 3.1 **Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif**

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:¹⁴

1. **Pengumpulan data** merupakan kegiatan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan terhadap masalah penelitian. Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan opserfasi, wawancara mendalam dan domuntasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/ objek yang di teliti, semua yang dilihat dan didengar di rekam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyan dan berfariasi.

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.* Hal 438

2. **Reduksi data** merupakan proses seleksi. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, dan hanya memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.
3. **Penyajian data** merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menganalisis dan mengambil tindakan lain berdasarkan pemahaman. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.
4. **Upaya penarikan kesimpulan** dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda,

mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, namun kesimpulan telah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.